



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 22 September 2020

Halaman: 9

PASIEN COVID-19 BERTAMBAH 64 ORANG

Positif Corona di Malioboro 19 Orang, Sumber Penularan Dilacak

UMBULHARJO (MERAPI)- Pemkot Yogyakarta masih terus melakukan pelacakan terhadap kasus positif Covid-19 Pedagang Kaki Lima (PKL) di Malioboro yang cenderung bertambah sejak ditemukan kasus pada pedagang. Saat ini baru dilakukan analisis kontak erat untuk menentukan penanganan lebih lanjut serta melokalisasi dan meliburkan sejumlah pedagang yang kontak erat untuk isolasi.

"Kami terus mentracing. Kami sudah minta tim untuk menganalisis tentang kontak erat itu," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Senin (21/9).

Berdasarkan data yang ada, setidaknya kini total ada sekitar 19 kasus Covid-19 di Malioboro. Baik dari pedagang maupun keluarga pedagang yang memiliki kontak erat.

***Bersambung ke halaman 9**

Positif

dengan kasus positif Covid-19. Termasuk di antaranya pada Sabtu (19/9) ada tambahan 6 kasus positif Covid-19 dari keluarga pedagang di Malioboro dan data per Selasa (15/9) tambahan 1 kasus positif Covid-19 PKL Malioboro di zona 3.

"Masalahnya kasus pertama yang meninggal dan tambahan satu pedagang positif Covid-19 di zona tiga yang tempat jualannya tidak jauh itu saling terkait sekitarnya atau dari orang lain," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya analisis kontak erat itu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara satu kasus positif Covid-19 pada PKL dengan positif yang lainnya. Hasil analisis itu untuk membuat kesimpulan apakah kasus positif Covid-19 PKL Malioboro hanya terpapar dari satu sumber dan menularkan ke banyak orang atau terpapar dari titik-titik rawan.

"Kami sekarang belum bisa menetapkan, apakah itu berasal dari pedagang yang punya kontak di luar kegiatan perdagangan atau dia mendapatkan dari kontak wisatawan atau pembeli. Itu yang sampai sekarang kami belum bisa ambil keputusan. Karena sudah sedemikian rupa,

makanya harus hati-hati dalam membuat analisis supaya tidak salah dalam mengambil kebijakan lebih lanjut," jelas Heroe.

Diakuinya ada rencana pengambilan sampel tes usap secara acak kepada PKL di Malioboro sebagai dasar untuk penentuan penanganan lebih lanjut. Tapi belum dilakukan karena Puskesmas Gedongtengen yang mengampu wilayah Malioboro menutup layanan sementara lantaran ada petugas positif Covid-19. Oleh sebab itu antisipasi sementara dengan melokalisasi PKL di Malioboro yang memiliki kontak erat dengan kasus positif Covid-19. Belum sampai pada menutup aktivitas pada area zona 3 Malioboro.

"Masih sama. Hanya pada ruas-ruas tempat berjualan PKL yang positif dan kontak erat yang diliburkan untuk keperluan pelacakan dan tes usap dahak. Masih kami analisis yang baik alternatifnya dalam rangka keselamatan kita semua perlu sosialisasi di sana," pungkasnya.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 64 kasus positif Covid-19 dan dua kasus meninggal, Senin (21/9) sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 2.245 kasus dan 60 kasus meninggal.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari 19 warga kota Yogyakarta, empat warga Bantul, dua warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul, dan 38 warga Sleman.

"Distribusi kasus berdasarkan riwayat terdiri dari lima kasus screening karyawan kesehatan, sembilan kasus periksa mandiri, 38 kasus kontak erat dengan kasus sebelumnya, dua kasus perjalanan luar, dan 10 kasus masih dalam penelusuran," jelas Berty.

Selain itu dilaporkan 37 kasus sembuh sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.543 kasus terdiri dari empat warga Kota Yogyakarta, 11 warga Bantul, satu warga Gunungkidul, dan 21 warga Sleman.

"Laporan jumlah kasus meninggal ada dua kasus yakni kasus 1.658, laki-laki 65 tahun warga Bantul kormobid stroke dan hipertensi serta kasus 1.994, laki-laki 37 tahun warga Bantul kormobid obesitas," imbuhnya.

(Tri/C-4)-d

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005